

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN
PENDEKATAN SAINTIFIK PADA TEMA KESELAMATAN
DI RUMAH DAN PERJALANAN KELAS II C
SDN 04 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi jurusan pendidikan guru sekolah dasar
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar
sarjana pendidikan strata satu (S1)*



**Oleh
FEBRINA BETA SARI
NIM 1200682**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Peningkatan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik
pada Tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan
Kelas II C SDN 04 Bukittinggi

Nama : Febrina Beta Sari
NIM/BP : 1200682/2012
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dra. Reinita, M.Pd.
NIP. 19630604 198803 2 002

Pembimbing II

Dra. Farida S, M. Si.
NIP. 19600401 198703 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik pada Tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Kelas II C SDN 04 Bukittinggi

Nama : Febrina Beta Sari

TM/ NIM : 2012/1200682

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Retnita, M.Pd.	
2. Sekretaris	: Dra. Farida S. M. Si.	
3. Anggota	: Dra. Elma Alwi, M.Pd.	
4. Anggota	: Drs. Arwin	
5. Anggota	: Dra. Zaiyasni, M.Pd.	

Halaman Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Dia memberi hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang
dikehendaknya
barang siapa mendapat ilmu yang berguna tersebut, sesungguhnya ia
telah mendapat kebajikan yang banyak.
(Q.S. Albaqarah Ayat: 269)

Tak terhitung air mata...
Tak terhitung doa...
Kutempuh jalan yang berliku dan penuh rintangan
Ditemani bayang-bayang alam tak bertepi
Bersyarak waktu bersendikan impian
Kuikuti episode akhir yang akan usai
Atas ridha Allah SWT, saat ini sekeping cita-cita telah ku gapai
Suatu harapan dan asa telah terbentang
Ku persembahkan karya kecil ini untuk orang yang kusayang
dan slalu menemani hari-hariku

Jika ku diberi satu kesempatan lagi, satu hal yang sangat ingin kulakukan;
Menciumi telapak kakimu mama karna disanalah Surgaku berada

Ya Allah...

Apa yang telah ku perbuat hari ini
Belum membayar setetes dari keringat orang tuaku
Karena itu ya Allah...
Jadikanlah keringat mereka sebagai mutiara yang
berkilau disaat mereka kepayahan
Jadikanlah butiran air mata mereka sebagai penyejuk dalam dahaga
Dengan kerendahan hatiku...

Ku persembahkan karya ku ini
Untuk mereka yang begitu berarti dalam hidup ku...
Untuk ayahku dan abang serta adik-adikku tersayang, terima
kasih atas dukungan, nasehat dan kasih sayangnya,
Kalianlah penyemangat hidup ku.
Buat sahabat-sahabat karib ku, terima kasih atas semangat dan
perjuangannya selama ini. Tawa ini ada kana kalian. Senyum
ini ada juga karna kalian.

By: Febrina Beta Sari
12 Agustus 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2016

Yene menyatakan,



Febrina Beta Sari
NIM 1200682

ABSTRAK

Febrina Beta sari, 2016: Peningkatan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik pada Tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Kelas II C SDN 04 Bukittinggi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang maksimalnya guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, terlihat dari pembelajaran yang masih berpusat pada guru, kurang terlihat adanya keterpaduan antar muatan mata pelajaran dan guru kurang memberikan konsep yang nyata terhadap siswa. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa kata-kata sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I, 2 kali pertemuan, dan siklus II, 1 kali pertemuan. Prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas II C berjumlah 32 orang. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan tes.

Hasil penelitian siklus I penilaian RPP memperoleh nilai 83,25% dengan kualifikasi baik, aktivitas guru 80,3% dengan kualifikasi baik, aktivitas siswa 78,55% dengan kualifikasi baik, serta penilaian terhadap aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan 71,1 dengan kualifikasi baik. Pada siklus II penilaian RPP menjadi 97,2% dengan kualifikasi amat baik, aktivitas guru menjadi 96,4% dengan kualifikasi amat baik, aktivitas siswa menjadi 96,4% dengan kualifikasi amat baik serta penilaian terhadap aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan menjadi 88,2 dengan kualifikasi amat baik. *Dengan demikian, pendekatan saintifik dapat meningkatkan pembelajaran tematik terpadu di kelas II C SDN 04 Bukittinggi.*

Kata Kunci: Pembelajaran tematik terpadu, Pendekatan Saintifik

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik pada Tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Kelas II C SDN 04 Bukittinggi”** dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui skripsi ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Muhamadi, M.Si selaku ketua Jurusan PGSD dan Ibu Dra. Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku ketua UPP IV Bukittinggi dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku sekretaris UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan izin penelitian dan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Dra. Reinita, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Farida S, M. Si. selaku dosen pembimbing II, yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd, Bapak Drs. Arwin dan Ibu Dra. Zaiyasni, M.Pd. selaku tim dosen penguji, yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan pikiran selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini

6. Ibu Artispen, S.Pd selaku kepala SDN 04 Birugo Bukittinggi yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Eli Harmi, S.Pd selaku guru kelas II C SDN 04 Birugo Bukittinggi yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
8. Ayahanda Syamsurial dan Ibunda Zulkerni, S.Pd serta abang dan adik-adikku tersayang (Yogi Yunanda Putra, M. Ramadhathul Zikra, dan Ramadhani Nuraisha) yang telah mendoakan dan banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan untuk kalian.
9. Teman-teman seangkatan Reguler 13 UPP IV Bukittinggi yang ikut memberikan semangat dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamin, Ya Rabbal'amin.

Padang, Agustus 2016

Peneliti



Febrina Beta Sari
NIM 1200682

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR BAGAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Pembelajaran	8
2. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	9
3. Hakikat Pendekatan Saintifik	10
a. Pengertian pendekatan Saintifik	10
b. Karakteristik Pendekatan Saintifik	11
c. Keunggulan Pendekatan Saintifik.....	12
d. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik	13
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	14
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	14
b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	15
c. Langkah-Langkah Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	16
5. Penilaian dalam Pembelajaran Tematik Terpadu	17
a. Pengertian Penilaian	17
b. Penilaian dalam Pembelajaran Tematik Terpadu	18
c. Karakteristik Penilaian dalam Pembelajaran Tematik Terpadu	19

B. Kerangka Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. <i>Setting</i> Penelitian	24
1. Tempat Penelitian	24
2. Subjek Penelitian	24
3. Waktu Penelitian.....	24
B. Rancangan Penelitian	25
1. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	25
a. Pendekatan Penelitian	25
b. Jenis Penelitian.....	26
2. Alur Penelitian	26
3. Prosedur Penelitian	29
a. Perencanaan	29
b. Pelaksanaan.....	30
c. Pengamatan	33
d. Refleksi	33
C. Data dan Sumber Data	34
1. Data Penelitian.....	34
2. Sumber Data	35
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
1. Teknik Pengumpulan Data.....	35
2. Instrumen Penelitian	36
E. Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Siklus I.....	41
a. Pertemuan 1	41
1) Perenanaan	41
2) Pelaksanaan.....	46
3) Pengamatan	53
4) Refleksi	67

b. Pertemuan 2	74
1) Perencanaan	75
2) Pelaksanaan	79
3) Pengamatan	87
4) Refleksi	101
c. Hasil Penelitian Siklus I	107
d. Siklus II	109
a. Perencanaan	109
b. Pelaksanaan	113
c. Pengamatan	120
d. Refleksi	133
e. Hasil Penelitian Siklus II	136
B. Pembahasan	138
1. Pembahasan Siklus I	138
a. Perencanaan	138
b. Pelaksanaan	142
2. Pembahasan Siklus II	145
a. Perencanaan	146
b. Pelaksanaan	147
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	149
B. Saran	150
DAFTAR RUJUKAN	151

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Konvers Nilai	39
Tabel 2. Taraf Keberhasilan	39
Tabel 3. Hasil Penilaian Sikap Siswa Siklus I Pertemuan 1	162
Tabel 4. Hasil Nilai Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 1	164
Tabel 5. Hasil Nilai Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	165
Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1 ..	166
Tabel 7. Hasil Nilai Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Teks Cerita Narasi Siklus 1 Pertemuan 1	168
Tabel 8. Hasil Nilai Kemampuan Membuat Karya Kerajinan dari Bahan Alam Siklus I Pertemuan 1	170
Tabel 9. Hasil Nilai Menceritakan Bentuk Keberagaman Teman di Lingkungan Rumah Siklus I Pertemuan 1	172
Tabel 10. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siswa Siklus I Pertemuan 1 ...	173
Tabel 11. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	179
Tabel 12. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	182
Tabel 13. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	186
Tabel 14. Rekapitulasi Nilai Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan Siswa Siklus I Pertemuan 1	190
Tabel 15. Hasil Penilaian Sikap Siswa Siklus I Pertemuan 2	206
Tabel 16. Hasil Nilai Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 2	208
Tabel 17. Hasil Nilai Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	210
Tabel 18. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2	212
Tabel 19. Hasil Nilai Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Teks Cerita Narasi Siklus I Pertemuan 2	214
Tabel 20. Hasil Nilai Menceritakan Bentuk Keberagaman Teman di Lingkungan Rumah Siklus I Pertemuan 2	216
Tabel 21. Hasil Nilai Kemampuan Membuat Karya Kerajinan dari Bahan Alam Siklus I Pertemuan 2	217

Tabel 22. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siswa Siklus I Pertemuan 2 ...	211
Tabel 23. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	224
Tabel 24. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	227
Tabel 25. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa.....	231
Tabel 26. Rekapitulasi Nilai Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan Siswa Siklus I Pertemuan 2	235
Tabel 27. Hasil Penilaian Sikap Siswa Siklus II	250
Tabel 28. Hasil Nilai Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	252
Tabel 29. Hasil Nilai Evaluasi Siklus II	253
Tabel 30. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II	254
Tabel 31. Hasil Nilai Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Teks Cerita Narasi Siklus II	256
Tabel 32. Hasil Nilai Menceritakan Bentuk Keberagaman Teman di Lingkungan Rumah Siklus II.....	258
Tabel 33. Hasil Nilai Menceritakan Bahasa Daerah Setempat Siklus II....	260
Tabel 34. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siswa Siklus II.....	261
Tabel 35. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	281
Tabel 36. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	265
Tabel 37. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa.....	272
Tabel 38. Rekapitulasi Nilai Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan Siswa Siklus II.....	276
Tabel 39. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	277
Tabel 40. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran dari Aspek Guru	278
Tabel 41. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran dari Aspek Siswa.....	279
Tabel 42. Rekapitulasi Nilai Siswa dari Aspek Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan.....	280
Tabel 43. Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Siswa dari Aspek Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	281

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

a.) Siklus I Pertemuan 1

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 ...	153
Lampiran 2. Materi Pembelajaran	175
Lampiran 3. Nilai Terendah Hasil LKS	176
Lampiran 4. Nilai Tertinggi Hasil LKS.....	177
Lampiran 5. Kunci Evaluasi	178
Lampiran 6. Nilai Terendah Hasil Evaluasi	180
Lampiran 7. Nilai Tertinggi Hasil Evaluasi	181
Lampiran 8. Hasil Karya Keterampilan Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	182
Lampiran 9. Media Pembelajaran	183
Lampiran 10. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	185
Lampiran 11. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru.....	188
Lampiran 12. Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa	192
Lampiran 13. Rekapitulasi Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	196

b.) Siklus I Pertemuan 2

Lampiran 14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2..	199
Lampiran 15. Materi Pembelajaran	219
Lampiran 16. Nilai Terendah Hasil LKS	221
Lampiran 17. Nilai Tertinggi Hasil LKS.....	222
Lampiran 18. Kunci Evaluasi	223
Lampiran 19. Nilai Terendah Hasil Evaluasi	225
Lampiran 20. Nilai Tertinggi Hasil Evaluasi	226
Lampiran 21. Hasil Karya Keterampilan Siswa Siklus 1 Pertemuan.....	227
Lampiran 22. Media Pembelajaran	228
Lampiran 23. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	230
Lampiran 24. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru.....	233
Lampiran 25. Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa	237

Lampiran 26. Rekapitulasi Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	241
---	-----

c.) Siklus II

Lampiran 27. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	244
Lampiran 28. Materi Pembelajaran	263
Lampiran 29. Nilai Terendah Hasil LKS	254
Lampiran 30. Nilai Tertinggi Hasil LKS.....	255
Lampiran 31. Kunci Evaluasi	266
Lampiran 32. Nilai Terendah Hasil Evaluasi	268
Lampiran 33. Nilai Tertinggi Hasil Evaluasi	269
Lampiran 34. Media Pembelajaran	270
Lampiran 35. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	271
Lampiran 36. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru.....	274
Lampiran 37. Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa	278
Lampiran 38. Rekapitulasi Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan Siklus II.....	282
Lampiran 39. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	283
Lampiran 40. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran dari Aspek Guru.....	284
Lampiran 41. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran dari Aspek Siswa	285
Lampiran 42. Rekapitulasi Nilai Siswa dari Aspek Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan.....	286
Lampiran 47. Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Siswa	287
Lampiran 49. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	288

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Teori.....	23
Bagan 2. Alur Peneliiian Tindakan Kelas.	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum di Indonesia senantiasa mengalami perubahan demi penyesuaiannya dengan perkembangan masyarakat. Mulai tahun ajaran 2013/2014, pemerintah memberlakukan kurikulum baru yang disebut kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi dan dilanjutkan dengan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Kurikulum 2013 diharapkan mampu menciptakan manusia yang berkarakter, cakap, dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Kurikulum 2013 menuntut siswa yang lebih aktif dari pada guru. Sebagaimana yang dipaparkan Kurnasih, dkk (2014:3), bahwa:

Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada kompetensi berbasis, sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Adapun ciri kurikulum 2013 yang paling mendasar adalah menuntut kemampuan guru dalam berpengetahuan dan mencari tahu pengetahuan sebanyak-banyaknya karena siswa zaman sekarang telah mudah mencari informasi dengan bebas melalui perkembangan teknologi dan informasi. Sedangkan untuk siswa lebih didorong untuk memiliki tanggung jawab kepada lingkungan, kemampuan interpersonal, kemampuan antarpersonal, maupun memiliki kemampuan berpikir kritis.

Kurikulum 2013 mengharuskan guru menggunakan pembelajaran tematik terpadu, di mana dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mengaitkan beberapa tema dalam beberapa muatan mata pelajaran. Kegiatan mengaitkan tema ini bertujuan agar pembelajaran lebih bermakna dan pembelajaran lebih berpusat pada siswa.

Menurut Depdiknas (dalam Majid, 2014:4) “Kurikulum 2013 mengharuskan guru menggunakan pembelajaran tematik terpadu, yang merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa muatan mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum dan aspek pembelajaran.”

Pembelajaran tematik terpadu ini lebih menekankan pada tema sebagai pemersatu berbagai muatan mata pelajaran yang lebih diutamakan makna belajar dan keterkaitan berbagai konsep muatan mata pelajaran. Keterlibatan siswa lebih diprioritaskan dan pembelajaran yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa, memberikan pengalaman langsung serta tidak tampak adanya pemisahan antar muatan mata pelajaran satu dengan lainnya.

Majid (2014: 89-90) mengemukakan, karakteristik pembelajaran tematik terpadu, antara lain:

(1) Berpusat pada peserta didik; (2) Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik; (3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu nyata dan jelas; (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses mata pelajaran; (5) Bersifat fleksibel; (6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Dengan demikian pembelajaran tematik terpadu dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa muatan mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Idealnya dalam pembelajaran tematik terpadu memberikan kesempatan pada siswa untuk beraktifitas, bekerja sama, serta dapat membentuk kelompok belajar,

disamping itu pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada partisipasi/keterlibatan siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di kelas II C SDN 04 Bukittinggi pada hari Rabu tanggal 21 Oktober 2015 dan 28 Oktober 2015 jam 07.30 WIB sampai dengan 11.00 WIB, peneliti menemukan beberapa masalah pembelajaran baik dari segi guru maupun segi siswa. Adapun permasalahan yang ditemukan dari segi guru yaitu pada aspek perencanaan pembelajaran guru telah menyiapkan RPP, hanya saja guru kurang menganalisis atau mengembangkan indikator dari kompetensi dasar yang terkait sehingga guru hanya menyalin indikator yang telah ada pada buku guru. Hal ini menyebabkan pada pelaksanaannya tujuan pembelajaran yang seharusnya dicapai oleh siswa kurang tercapai secara optimal.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, peneliti menemukan bahwa pembelajaran tematik terpadu kurang sesuai dengan konsep yang diharapkan dan juga terlihat guru kurang seutuhnya melaksanakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran karena masih ada langkah-langkahnya yang kurang terlaksana. Masih terlihat adanya pemisahan antar muatan mata pelajaran. Guru kurang memberikan konsep yang nyata terhadap siswa dan guru kurang bisa memotifasi siswa untuk bertanya. Guru juga kurang sepenuhnya menggunakan media sebagai sumber belajar. Guru hanya terfokus pada materi yang ada pada buku guru dan buku siswa saja. Selain itu, dalam kegiatan mengkomunikasikan guru kurang melibatkan siswa sehingga terlihat guru saja yang mendominasi pembicaraan dalam pembelajaran sehingga

suasana kelas yang seharusnya berpusat pada siswa cenderung menjadi berpusat pada guru.

Pada pelaksanaan pembelajaran masih terlihat pemisahan antar muatan mata pelajaran atau kurang terlihat keterpaduan antar muatan mata pelajaran walaupun pada rencana pelaksanaan pembelajaran sudah dibuat pertema namun dalam pelaksanaannya masih terlihat terkotak-kotak. Selain itu, guru kurang terlihat memberikan konsep yang nyata terhadap siswa.

Sebagai akibat dari kondisi tersebut berdampak buruk pada proses belajar siswa: (1) Siswa bersifat pasif dan tidak bersemangat saat pembelajaran berlangsung; (2) Siswa kurang termotivasi untuk bertanya dan menganalisis permasalahan yang diberikan oleh guru; (3) Siswa kurang mampu untuk menyimpulkan pembelajaran dengan tepat; (4) Dalam penampilan tugas, hanya beberapa siswa yang antusias, siswa lainnya hanya kebingungan atau tidak berminat untuk menampilkan tugas yang telah dikerjakannya. Indikasi ini terlihat dari rendahnya minat sebagian aktivitas belajar siswa, dan berdampak buruk pada pelaksanaan pembelajaran siswa.

Kondisi pembelajaran tersebut, jika dibiarkan terus berlanjut maka akan berimplikasi negatif terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas II C SDN 04 Bukittinggi. Untuk mengatasi permasalahan ini, diharapkan guru dapat memilih pendekatan yang tepat, sehingga masalah dapat diatasi dan dapat meningkatkan minat dan prestasi siswa dalam belajar. Sehubungan dengan hal tersebut maka pendekatan saintifik adalah salah satu

pendekatan yang efektif digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Kurniasih, dkk (2014:29) menyatakan:

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan.”

Lebih lanjut Kemendikbud (2013:9) menegaskan “Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang mendorong siswa untuk melakukan keterampilan-keterampilan ilmiah berikut: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.”

Pendekatan saintifik ini cocok digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu dalam rangka meningkatkan pembelajaran siswa karena pendekatan ini menuntut keterlibatan aktif siswa selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Siswa dituntut untuk memahami materi pelajaran karena aspek mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan/mengolah informasi dan mengkomunikasikan yang terkandung dalam pendekatan ini akan dipertanggungjawabkan pada hasil akhir pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik pada tema keselamatan di rumah dan perjalanan kelas II C SDN 04 Bukittinggi”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik pada tema keselamatan di rumah dan perjalanan kelas II C SDN 04 Bukittinggi?.” Rumusan masalah secara khusus dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik pada tema keselamatan di rumah dan perjalanan kelas II C SDN 04 Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik pada tema keselamatan di rumah dan perjalanan kelas II C SDN 04 Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik pada tema keselamatan di rumah dan perjalanan kelas II C SDN 04 Bukittinggi. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik pada tema keselamatan di rumah dan perjalanan kelas II C SDN 04 Bukittinggi.

2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik pada tema keselamatan di rumah dan perjalanan kelas II C SDN 04 Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas II sekolah dasar.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk meningkatkan semangat profesional peneliti dalam membelajarkan siswa, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti dalam peningkatan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik. Di samping itu, penelitian ini juga sebagai media untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar sarjana.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam peningkatan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik khususnya guru kelas II yang mengajar konsep pembelajaran tematik terpadu sehingga dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan dalam belajar yang bertujuan perubahan tingkah laku. Dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan berbagai fasilitas, prosedur dan jadwal tertentu. Menurut Hamalik (2010: 57) pengertian pembelajaran adalah:

suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, materail, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, silde, film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan, audio visual, juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.

Corey (dalam Sagala 2007: 61) mengemukakan “konsep pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk kemungkinan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang berlangsung secara formal terdiri dari siswa, guru serta sarana dan prasarana dengan prosedur belajar di kelas maupun praktik dengan tujuan untuk perubahan tingkah laku siswa dalam rangka memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

2. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. “Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan” Poerwadarminta (dalam Rusman, 2015:140). Sebagaimana menurut Ahmadi, dkk (2014:94) “Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa muatan mata pelajaran sehingga dapat memberikan pembelajaran bermakna kepada siswa.”

Selanjutnya Daryanto, dkk (2014:81) menyatakan “Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai muatan mata pelajaran ke dalam berbagai tema.”

Majid (2014:49-50) menjelaskan pengertian pembelajaran tematik terpadu:

Pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai muatan mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pemaduan tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan terpadu berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga siswa tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada siswa seperti bercermin pada berbagai tema yang tersedia.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan strategi pembelajaran yang menggabungkan beberapa muatan mata pelajaran dalam sebuah tema yang terkait satu sama lain. Pembelajaran tematik terpadu ini dapat menciptakan

pengalaman yang bermakna bagi siswa, sehingga siswa lebih memahami pelajaran yang mereka pelajari. Selain itu pembelajaran ini tidak hanya mengoptimalkan aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor.

3. Hakikat Pendekatan Saintifik

a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah pendekatan pada pelaksanaan pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif saat pembelajaran berlangsung.

Menurut Kemendikbud (2013:9) “Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang mendorong siswa untuk melakukan keterampilan-keterampilan ilmiah berikut: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.”

Lebih lanjut Faisal (2014:49) “Pendekatan saintifik merupakan suatu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran dengan menitikberatkan pada penggunaan metode ilmiah dalam proses pembelajaran.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menuntut siswa agar aktif selama pelaksanaan pembelajaran dengan menitikberatkan pada penggunaan metode ilmiah dan melaksanakan beberapa keterampilan ilmiah seperti: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

b. Karakteristik Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan pendekatan pembelajaran yang lain.

Menurut Kurniasih, dkk (2014:33) “Karakteristik pendekatan saintifik adalah: 1) Berpusat pada siswa; 2) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip; 3) Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa; 4) Dapat mengembangkan karakter siswa.”

Pendapat lain disampaikan oleh Mahsun (dalam Faisal, 2014:50-51) karakteristik pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

1) Sistematis, kegiatan yang menggunakan pendekatan saintifik tersebut haruslah berlangsung secara sistematis; 2) Terkontrol, dalam pelaksanaan setiap tahap harus dikendalikan; 3) Empirik, kegiatan itu haruslah didasari dari hasil pengamatan; 4) Kritis, hasil kegiatan ilmiah yang dilakukan para saintis tidaklah merupakan sesuatu yang hadir dari ruang hampa. Dia merupakan bagian dari kegiatan ilmiah lainnya. Artinya, antara satu kegiatan ilmiah dengan kegiatan ilmiah lainnya mempunyai hubungan yang erat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendekatan saintifik sebagai berikut: berpusat pada siswa, sistematis, terkontrol, empirik, kritis, melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dan dapat mengembangkan karakter siswa.

c. Keunggulan Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik mempunyai kriteria dalam pelaksanaan pembelajaran yang merupakan keunggulan dari pendekatan saintifik tersebut. Sebagaimana Hosnan (2014:38) memaparkan keunggulan pendekatan saintifik yaitu:

- 1) Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata;
- 2) Penjelasan guru, respons siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis;
- 3) Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasi materi pembelajaran;
- 4) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran;
- 5) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespons materi pembelajaran;
- 6) Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan;
- 7) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Lebih lanjut Kurniasih, dkk (2014:35) mengemukakan keunggulan pendekatan saintifik terletak pada kriteria ilmiahnya, antara lain:

- 1) Materi pembelajaran berbasis pada fakta;
- 2) menciptakan pembelajaran yang berpikir logis;
- 3) mendorong siswa berpikir kritis dan analitis;
- 4) Mendorong siswa untuk mampu berpikir hipotetik dalam pembelajaran;
- 5) Menginspirasi siswa dalam mengembangkan pola pikir yang rasional dan objektif;
- 6) Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan;
- 7) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan pendekatan saintifik secara umum adalah untuk meningkatkan, mengarahkan, membentuk, dan melatih siswa berpikir ilmiah dan mandiri untuk menyelesaikan suatu masalah sehingga didapatkan hasil belajar yang tinggi serta menumbuhkembangkan karakter siswa.

d. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik memiliki langkah-langkah dalam pembelajarannya sama halnya dengan pendekatan yang lain, namun pada pendekatan saintifik menggunakan langkah ilmiah dalam penerapannya. Menurut Permendikbud (2013:35-37) “Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu: (1) Mengamati; (2) Menanya; (3) Mengumpulkan informasi/ekperimen; (4) Mengasosiasikan/mengolah informasi; (5) Mengkomunikasikan.”

Selanjutnya pendapat Kurniasih, dkk (2014:38-53) menyatakan bahwa: “Pendekatan saintifik dalam pembelajaran disajikan dalam langkah-langkah berikut: (1) Mengamati (observasi); (2) Menanya; (3) Mengumpulkan informasi; (4) Mengasosiasikan/mengolah informasi/menalar; (5) Menarik kesimpulan; (6) Mengkomunikasikan.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pendekatan saintifik adalah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ekperimen, mengasosiasikan/ mengolah informasi, dan mengkomunikasikan. Dari kedua langkah di atas, peneliti

menggunakan langkah-langkah yang dijelaskan dalam Permendikbud (2013:35-37). Langkah saintifik yang dijelaskan tersebut terpapar jelas, runtut, dan sederhana sehingga mudah untuk dimengerti oleh penulis.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah pertama yang dilakukan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun secara lengkap dan sistematis agar kegiatan pembelajaran lebih terarah dan berlangsung secara efektif dan efisien. Menurut Widyastono (2014:200) “Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.”

Selanjutnya Sanjaya (2011:59) mengemukakan “Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan silabus.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang dibuat oleh guru sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran yang menggambarkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam silabus.

b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Suatu rencana pelaksanaan pembelajaran harus berpedoman pada komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran. Menurut Kemendikbud (2014:122-123) “Komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi: 1) Identitas sekolah; 2) Identitas tema/subtema; 3) Kelas/semester; 4) Materi pokok; 5) Alokasi waktu; 6) Kompetensi inti; 7) Kompetensi dasar dan indikator; 8) Tujuan pembelajaran; 9) Materi pembelajaran; 10) Metode pembelajaran; 11) Media, alat, dan sumber pembelajaran; 12) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran; 13) Penilaian.”

Sedangkan menurut Menurut Rusman (2015:162) komponen rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi:

- 1) Tema atau judul yang akan dipelajari dalam pembelajaran; 2) Identitas mata pelajaran; 3) Kompetensi dasar dan indikator yang hendak dicapai; 4) Materi pokok beserta uraiannya yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar dan indikator; 5) Strategi pembelajaran; 6) Alat dan media yang digunakan untuk memperlancar pencapaian kompetensi dasar, serta sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai; 7) Penilaian dan tindak lanjut.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun perencanaan pembelajaran harus berpedoman pada komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu: identitas sekolah, identitas tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode

pembelajaran, media, alat, sumber pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

c. Langkah-Langkah Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Guru dapat mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan memperhatikan silabus tematik terpadu, buku guru, dan buku siswa yang telah tersedia, serta mengacu pada format dan sistematika rencana pelaksanaan pembelajaran yang berlaku. Sebagaimana menurut Faisal (2014:117-118) “Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu adalah rencana pembelajaran tematik terpadu yang dikembangkan secara rinci dari suatu tema dengan langkah sebagai berikut: 1) Mengkaji silabus; 2) Mengkaji buku guru; 3) Mengkaji buku siswa.”

Sedangkan Permendikbud (2013:40-42) menjelaskan “Langkah-langkah pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut: 1) Mengkaji silabus; 2) Mengidentifikasi materi pembelajaran; 3) Menentukan tujuan; 4) Mengembangkan kegiatan pembelajaran; 5) Penjabaran jenis penilaian; 6) Menentukan alokasi waktu; 7) Menentukan sumber belajar.”

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu adalah sebagai berikut: mengkaji silabus, mengkaji buku guru, mengkaji buku siswa, mengidentifikasi materi pembelajaran,

menentukan tujuan, mengembangkan kegiatan pembelajaran, penjabaran jenis penilaian, menentukan alokasi waktu, dan sumber belajar.

5. Penilaian dalam Pembelajaran Terpadu

a. Pengertian Penilaian

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, penilaian dilakukan untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan. Menurut Sani (2014:201) “Penilaian adalah upaya sistematis untuk mengumpulkan dan mengolah data atau informasi yang sahih/valid dan reliabel dalam rangka melakukan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan suatu program pendidikan.”

Selanjutnya Kunandar (2014:35) menegaskan bahwa “Penilaian (*assessment*) adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa.” Penilaian yang dilakukan tidak hanya pada aspek pengetahuan saja, melainkan mencakup tiga aspek yaitu: penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data secara terencana dan sistematis, selama dan setelah pelaksanaan pembelajaran yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa.

b. Penilaian dalam Pembelajaran Tematik Terpadu

Permendikbud no. 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, menyatakan penilaian pembelajaran pada tematik terpadu menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assessment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh.

Majid (2014: 236) mengemukakan “Penilaian autentik adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti otentik, akurat dan konsisten sebagai akuntabilitas publik”.

Kurniasih, dkk (2014: 48) mengemukakan “Penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai dari masukan (input), proses dan keluaran (output) pembelajaran, yang meliputi ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik adalah proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti otentik, akurat dan konsisten sebagai akuntabilitas publik dilakukan yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai dari masukan (input), proses dan keluaran (output) pembelajaran, yang meliputi ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.

c. Karakteristik Penilaian dalam Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Kunandar (2014:38) penilaian dalam pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Harus mengukur semua aspek pembelajaran, yakni kinerja dan hasil atau produk. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap siswa harus mengukur aspek kinerja (*performance*) dan produk atau hasil yang dikerjakan oleh siswa; 2) Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Artinya, dalam melakukan penilaian, guru dituntut untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan atau kompetensi proses dan kemampuan atau kompetensi siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran; 3) Menggunakan berbagai cara dan sumber. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap siswa harus menggunakan berbagai teknik penilaian dan menggunakan berbagai sumber atau data yang bisa digunakan sebagai informasi yang menggambarkan penguasaan kompetensi siswa; 4) Tes hanya salah satu alat pengumpul data penilaian. Artinya, dalam melakukan penilaian siswa harus mencerminkan bagian-bagian kehidupan siswa yang nyata setiap hari; 5) Tugas-tugas yang diberikan kepada siswa harus mencerminkan bagian-bagian kehidupan siswa yang nyata setiap hari, mererka harus dapat menceritakan pengalaman atau kegiatan yang mereka lakukan setiap hari; 6) Penilaian harus menekankan kedalaman pengetahuan dan keahlian siswa, bukan keluasan (kuantitas). Artinya, dalam melakukan penilaian siswa terhadap pencapaian kompetensi harus mengukur kedalaman terhadap penguasaan kompetensi tertentu yang secara objektif.

Sebagaimana menurut Kemendikbud (2013:5-6) Penilaian di Sekolah Dasar pada kurikulum 2013 memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Belajar tuntas, asumsi yang digunakan dalam belajar tuntas adalah siswa dapat mencapai kompetensi yang ditentukan, asalkan siswa mendapat bantuan yang tepat dan di beri waktu sesuai dengan waktu yang dibutuhkan; 2) Autentik, memandang penilaian dan pembelajaran adalah merupakan dua hal yang saling berkaitan. Penilaian otentik harus mencerminkan masalah dunia nyata, bukan dunia sekolah. Penilaian autentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui siswa, tetapi lebih menekankan

mengukur apa yang dapat dilakukan oleh siswa; 3) Berkesinambungan, penilaian berkesinambungan dimaksudkan sebagai penilaian yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar siswa; 4) Menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, teknik penilaian yang dipilih dapat berupa tertulis, lisan, produk, portofolio, unjuk kerja, proyek, pengamatan dan penilaian diri; 5) Berdasarkan acuan kriteria, penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan, kemampuan siswa dibandingkan terhadap kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik penilaian dalam pembelajaran tematik terpadu meliputi: autentik, berkesinambungan, dengan teknik penilaian yang bervariasi, berdasarkan acuan kriteria, mengukur semua aspek pembelajaran, menggunakan berbagai cara dan sumber, menekankan kedalaman pengetahuan dan keahlian siswa, serta dilaksanakan selama dan sesudah pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa muatan mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik terpadu, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang dipahaminya.

Untuk mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu tersebut guru terlebih dahulu harus menyiapkan perencanaan sebelum mengajar yaitu

berupa rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru harus dapat memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai yaitu dengan pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik merupakan suatu pendekatan dalam aktivitas pembelajaran berbasis metode ilmiah yang mengarahkan siswa secara aktif untuk mengenal dan memahami konsep melalui langkah-langkahnya. Ketepatan penggunaan langkah-langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu sangat mempengaruhi terhadap kelancaran pelaksanaan dan hasil pembelajaran, dengan langkah sebagai berikut:

1. Mengamati

Pada langkah ini, kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengamati gambar kegiatan keluarga Udin dan teman Udin bergotong royong di rumah. Kemudian siswa mengamati gambar ayah dan Udin bekerja di halaman rumah, dan gambar hasil karya kerajinan yang terbuat dari daun kelapa kering.

2. Menanya

Pada langkah ini siswa dibimbing untuk dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap kegiatan mengamati pada langkah pertama. Siswa dilatih mengajukan pertanyaan secara mandiri.

3. Mengumpulkan Informasi/Eksperimen

Pada langkah ini guru meminta siswa membaca teks cerita narasi sederhana dan membuat karya kerajinan bahan alam melalui kegiatan

melipat dengan menggunakan pola sederhana berupa gambar ikan, gambar kupu-kupu, gambar bintang, dan gambar buah apel.

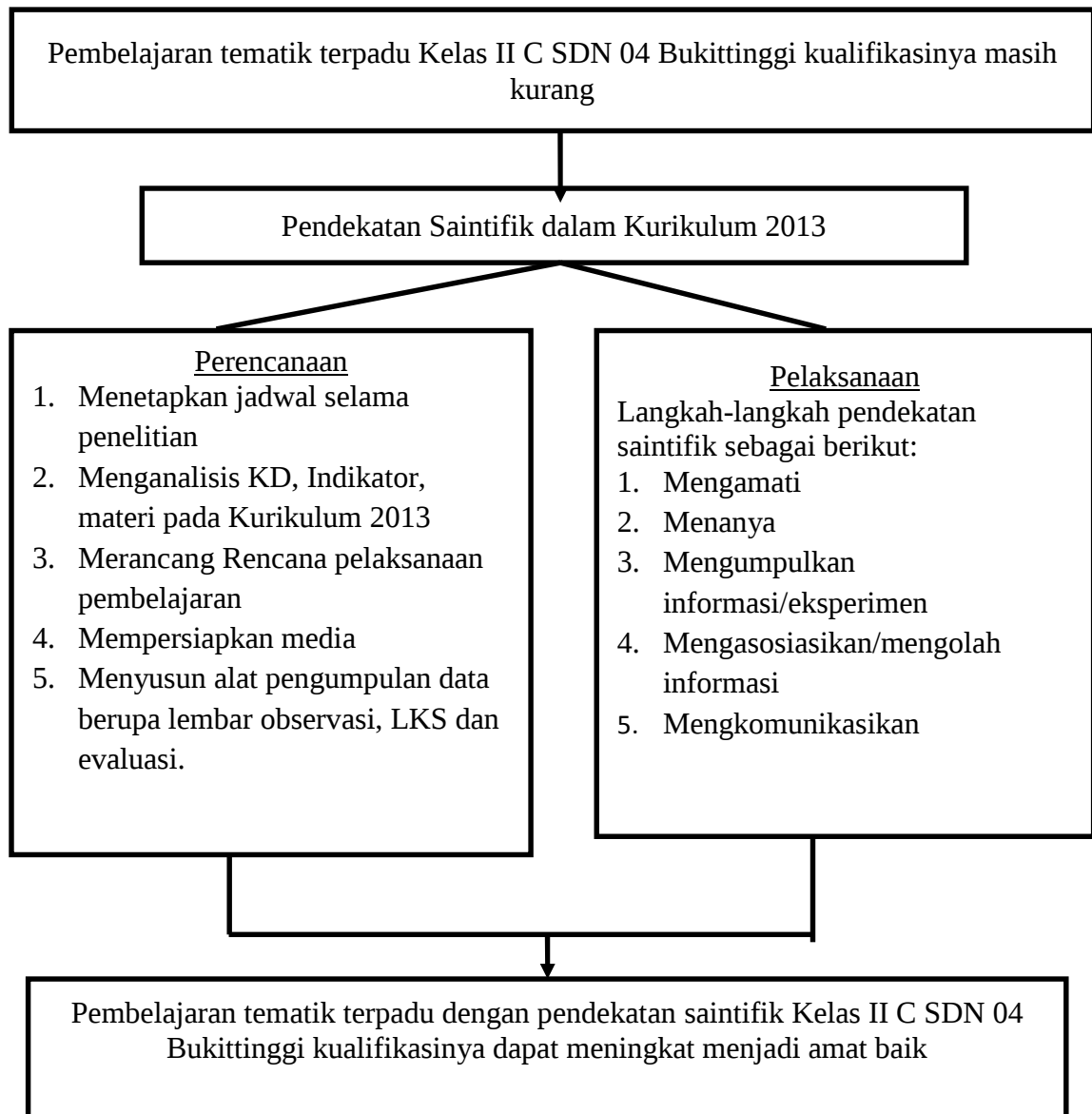
4. Mengasosiasikan/Mengolah Informasi

Pada langkah ini guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang dibuat temannya pada lembar kerja yang disediakan, menjelaskan cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kreatif membuat gambar ikan, gambar kupu-kupu, gambar bintang, dan gambar buah apel dari daun kelapa dan mengidentifikasi karakteristik masing-masing individu berdasarkan gambar kesukaan di lingkungan rumah.

5. Mengkomunikasikan

Pada langkah ini siswa diarahkan untuk menceritakan kembali isi teks cerita narasi tentang menjaga keselamatan bekerja di rumah dan menceritakan bentuk keberagaman teman di lingkungan rumah. Siswa melaporkan dengan bahasa yang santun dan percaya diri.

Untuk lebih jelasnya digambarkan pada bagan di bawah ini:

Bagan 1. Kerangka Teori

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas II SD dengan pendekatan saintifik dituangkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran yang komponen penyusunnya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, pendekatan pembelajaran, sumber dan media, dan penilaian. Rencana pembelajaran pembelajaran dirancang dengan langkah-langkah: a) mengamati; b) menanya; c) mengupulkan informasi/eksperimen; d) mengasosiasikan/mengolah informasi; e) menkomunikasikan. Hasil penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1 adalah 77,7% dengan kriteria baik. Kemudian meningkat di siklus I pertemuan 2, yaitu 88,8% dengan kriteria baik. Dan semakin meningkat pada siklus II, yaitu 97,2% dengan kriteria amat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dilakukan penilaian proses dan penilaian akhir. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dilaksanakan dengan langkah-langkah: a) mengamati; b) menanya; c) mengupulkan informasi/eksperimen; d) mengasosiasikan/mengolah informasi; e)

menkomunikasikan. Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dilihat dari kegiatan mengajar guru dengan pendekatan saintifik pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum maksimal dengan persentase nilai yang diperoleh adalah 71,4% dengan kriteria cukup. Pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 89,2% dengan kriteria baik. Dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 96,4% dengan kriteria amat baik. Dari hal ini, terlihat bahwa ada peningkatan dari kegiatan mengajar guru pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus II.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan dalam meningkatkan pembelajaran tematik terpadu, yaitu:

1. Diharapkan kepada guru untuk dapat menggunakan pendekatan saintifik sebagai salah satu alternatif dalam merancang RPP sesuai kurikulum 2013 dengan memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran tematik terpadu yang dapat menambah wawasan guru dalam bidang keilmuan.
2. Diharapkan kepada guru, agar dapat melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik yang sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik, yaitu: a) mengamati; b) menanya; c) mengupulkan informasi/eksperimen; d) mengasosiasikan/mengolah informasi; e) menkomunikasikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Iif Khoiru. dkk. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Posedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto dan Herry. 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Gava Media: Yogyakarta
- Faisal. 2014. *Sukses Mengawal Kurikulum 2013 di SD (Teori & Aplikasi)*. Yogyakarta: Diandra Creative.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryati, Mimin. 2013. *Model dan Teknik Penilaian pada Satuan Pendidikan*. Jakarta: IKAPI
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. 2013. *Panduan Teknis Kurikulum 2013 di SD*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- , 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- , 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- , 2014. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Rajawali Press
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Press.

- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur. 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Padilla, Michael J. 1990. The Science Process Skills. *Research Matters – to The Scienc Teacher*. No. 9004 (March, 1 1990). Athens: University of Georgia.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Simon, M.S. and Zimmerman, J.M. 1980. Science and writing. *Science and Children* 18 (No. 3): 7-9.
- Uno, Hamzah B, dkk. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang profesional*. Bumi Aksara: Jakarta
- Widyastono, Herry. 2014. *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: Bumi Aksara

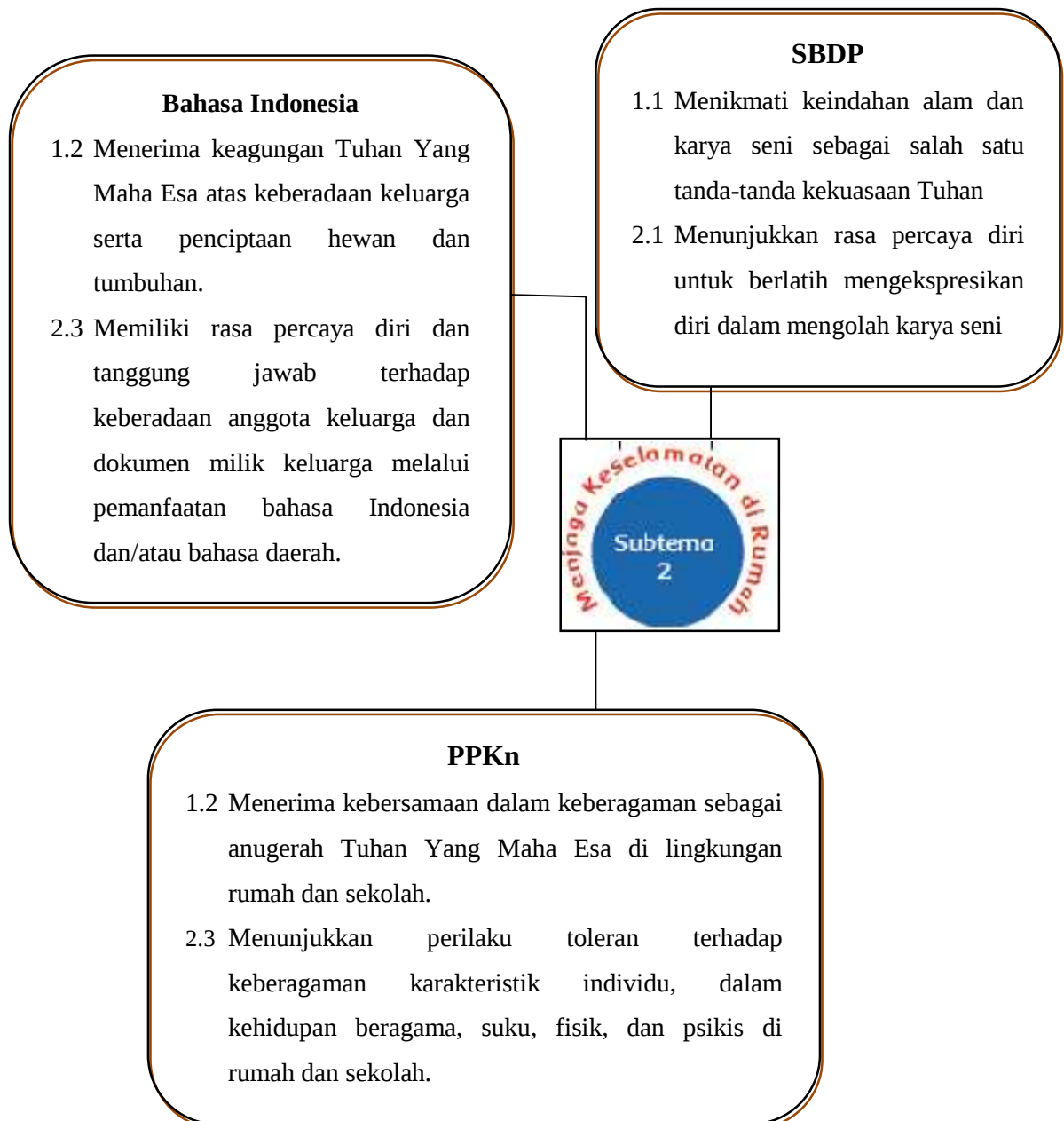
JARINGAN TEMA

Kelas II, Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan),

Subtema 2 (Menjaga Keselamatan di Rumah)

Pembelajaran 1

Pemetaan Kompetensi Inti 1 dan Kompetensi Inti 2



PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- 3.2 Mengetahui teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

INDIKATOR

- 3.2.1 Memprediksi isi teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan di lingkungan keluarga.
- 3.2.2 Mencari informasi dalam teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan di lingkungan keluarga.
- 4.2.1 Menceritakan kembali isi teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan di lingkungan keluarga berdasarkan teks yang dibaca secara mandiri.



SBDP

- 3.4 Mengetahui cara mengolah bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kreatif dan olahan makanan.
- 4.14 Membuat karya kerajinan bahan alam melalui kegiatan melipat, menggunting, menempel dengan menggunakan pola sederhana.

INDIKATOR

- 3.4.1 Mengidentifikasi bahan alam di lingkungan sekitar untuk karya kreatif.
- 3.4.3 Menjelaskan cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kreatif.
- 4.14.1 Membuat karya kerajinan bahan alam melalui kegiatan melipat dengan menggunakan pola.

PPKn

- 3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.
- 4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

INDIKATOR

- 3.3.1 Mengidentifikasi karakteristik masing-masing individu di lingkungan rumah.
- 4.3.1 Menceritakan bentuk keberagaman teman di lingkungan rumah.